

TUGAS KELOMPOK
Sistem Informasi Manajemen

DOSEN PEMBIMBING
Dr. Ahmad Juhaidi, M.Pd.I

Sistem Informasi Kesiswaan



DISUSUN OLEH:

KELOMPOK

ISLAWATI : 1301261084

FITRYANINGSIH: 1301261083

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TERBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN KI MPI
BANJARMASIN
2015

DAFTAR ISI

Kata pengantar	i
Daftar isi	ii
BAB I	
PENDAHULUAN	
A.Latar belakang	1
B.Rumusan masalah	1
C.Tujuan masalah	1
BAB II	
PEMBAHASAN	
A. Pengertian Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan	2
B. Tujuan dan Fungsi Sistem Informasi Kesiswaan	3
C. Ruang Lingkup Sistem Informasi Kesiswaan	3
BAB III	
PENUTUP	
A. Kesimpulan	9
Daftar pustaka	10

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan inayahnya-Nya jualah kami dapat menyelesaikan makalah sederhana yang membahas masalah “*Sistem Informasi Kesiswaan*” ini guna memenuhi tugas Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen.

Atas selesainya makalah ini, kami mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Ahmad Juhaidi, M.Pd.I selaku dosen pengampu Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen yang telah memberikan kami bimbingan dan arahan dalam pembuatan makalah ini. Selain itu kami sampaikan pula terima kasih kepada rekan-rekan yang telah banyak membantu dalam penyelesaian makalah ini.

Kami menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan makalah ini. Oleh karena itu, kritik serta saran dari semua pihak sangat kami harapkan sehingga dapat menjadi perbaikan bagi kami ke depannya. Semoga bermanfaat.

Banjarmasin, 7 Maret 2015

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sistem informasi amat penting terhadap persaingan dunia pendidikan pada saat ini. Apalagi kita hidup di era teknologi informasi yang mempunyai karakteristik yang begitu cepat dalam berkembangnya, hari ini dunia berubah dengan cepatnya dibandingkan dengan era sebelumnya. Dalam dunia pendidikan perubahan dunia yang begitu cepat sangat dibutuhkan suatu pengumpulan dan proses informasi yang merupakan dasar yang paling esensial.

Teknologi informasi mempunyai pengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat karena sudah merupakan bagian dari kehidupan masyarakat. Dunia pendidikan, pemerintahan, bisnis dan usaha, sampai kesehatan dan kebutuhan harian masyarakat selalu membutuhkan keberadaan informasi. Transaksi-transaksi yang berbasis teknologi informasi berkembang sejalan dengan laju pertumbuhan penggunaan internet.

Semakin banyak situs-situs *web* tidak lepas dari persaingan, hal ini dikarenakan internet mempunyai keunggulan dalam hal kualitas informasi, kecepatan, dan kemudahan dalam mengakses situs *web*, sehingga semakin banyak masyarakat yang mengakses internet dikarenakan penyampaian informasinya lebih cepat, lengkap, dan efektif.

B. Rumusan masalah

- a. Bagaimana pengertian Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan ?
- b. Apa tujuan dan fungsi Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan ?
- c. Bagaimana ruang Lingkup Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan ?

C. Tujuan masalah

- a. Mengetahui pengertian Sistem Informasi Kesiswaan.
- b. Mengetahui tujuan dan fungsi Sistem Informasi Kesiswaan.
- c. Mengetahui ruang lingkup Sistem Informasi Kesiswaan.

BAB II

PEMBAHASAN

D. Pengertian Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan

Sistem berasal dari bahasa Yunani yang berarti himpunan atau unsur yang saling berhubungan secara teratur untuk mencapai tujuan bersama. Sistem adalah suatu kumpulan atau kelompok dari elemen atau komponen yang saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu.¹

Informasi adalah pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah/organisasi yang diantaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin dan pemasaran yang dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses.²

Manajemen adalah pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah/organisasi yang diantaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin dan pemasaran yang dilakukan secara sistematis dalam suatu proses.³ Dale mengutip pendapat para ahli tentang pengertian manajemen sebagai :

1. Mengelola orang-orang
2. Pengambilan keputusan
3. Proses mengorganisasi dan memakai sumber-sumber untuk menyelesaikan tujuan yang sudah ditentukan.⁴

Sedangkan kesiswaan atau peserta didik menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Kesiswaan/peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

¹ Kenneth. C. Laudon dan Janet P. Laudon. *sistem informasi Manajemen*, (Jakarta : Salemba Empat 2008), h. 196

² Siagin, *Sistem informasi untuk pengambilan keputusan*, (Jakarta: PT Inti Idayu Press, 1990), h. 29

³ Wikipedia. Org//manajemen. Diakses pada hari jum'at 27 Februari 2015, jam 15:14 Wita

⁴ Made Pidarta, *Manajemen pendidikan Indonesia*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004), h.3

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi manajemen kesiswaan adalah suatu komponen layanan yang memusatkan perhatian pada penagturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti : pengenalan, pendaftaran, layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di sekolah.

E. Tujuan dan fungsi Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan

Tujuan sistem informasi manajemen kesiswaan/peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah) yang dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memnberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan serta mampu menata proses kesiswaan mulai dari perekrutan, pembelajaran sampai dengan lulus sesuai dengan tujuan institusional agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Fungsi sistem informasi manajemen kesiswaan/peserta didik adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik lainnya. Manajemen kesiswaan bertugas mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar proses pembelajaran di sekoalah berjalan dengan tertib, teratur, dan lancar. Untuk mewujudkan tujuan tersebut terdapat sejumlah prinsip yang harus di perhatikan.⁵

F. Ruang Lingkup Sistem Informasi Manajemen Kesiswaan

Secara umum, sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin. Berdasarkan tersebut ruang lingkup sistem manajemen kesiswaan/peserta didik berkaitan erat dengan :

1. Perencanaan Kesiswaan

Dalam perencanaan kesiswaan/peserta didik mencakup sensus sekolah dan penentuan jumlah peserta didik yang diterima. Pendataan calon peserta didik

⁵ Konsep Sistem Manajemen pendidikan.html

merupakan salah satu komponen penting dalam perencanaan pendidikan.⁶ Dengan data yang di peroleh dari sensus sekolah akan ditetapkan :

- a. Jumlah dan lokasi sekolah
- b. Batas daerah penerimaan siswa suatu sekolah
- c. Jumlah fasilitas transportasi
- d. Laju pertumbuhan pendidikan khususnya anak-anak usia sekolah disekitar sekolah

2. Rekrutmen peserta didik

Rekrutman peserta didik merupakan proses pencarian, menentukan dan mencari calon siswa yang terdiri dari pembentukan panitia penerimaan dan pemasangan pengumuman secara terbuka yang berisi semua informasi yang diperlukan oleh calon siswa.

Panitia penerimaan siswa baru terdiri dari koordinator, ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota. Panitia PSB ini bertugas merencanakan, dan menyiapkan semua kegiatan yang berkaitan dengan rekrutmen siswa baru yang diawali dengan pembuatan selebaran, spanduk, dan sosialisasi ke SMP atau MTs yang terdapat dalam rayon atau lokasi terdekat hingga pelaksanaan MOS. Isi dari sosialisasi menggambarkan secara singkat visi dan misi sekolah, persyaratan, cara pendaftaran, waktu pendaftaran, tempat pendaftaran, uang pendaftaran, waktu dan tempat seleksi, pengumuman hasil seleksi serta semua informasi yang berkaitan dengan siswa baru misalnya guru pengajar, sarana yang disediakan dll. Pemasngan spanduk dan sosialisasi dilaksanakan menjelang UN.

3. Seleksi Peserta Didik

Yaitu kegiatan pemilihan calon siswa untuk menentukan diterima atau tidaknya calon siswa di sebuah berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan. Seleksi yang dapat dilakukan antara lain melalui tes, penelusuran bakat dan minat dan berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN.

⁶ Ary H Gunawan, *Administrasi pendidikan Mikro*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), h. 12

4. Orientasi

Setelah melalui seleksi, siswa baru diperkenalkan situasi dan kondisi sekolah meliputi kondisi fisik, kurikulum, tata tertib, fasilitas, guru, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran. Tujuan diadakannya orientasi adalah supaya siswa mengerti dan taat pada tata tertib, berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan sekolah dan supaya siap menghadapi situasi baru di sekolah secara fisik, mental dan emosional.

5. Pembagian Kelas

Pengelompokan siswa dimaksudkan agar dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah islam dapat berjalan lancar, tertib dan dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Pengelompokan peserta didik (pembagian kelas), yaitu sebelum peserta didik diterima pada sebuah lembaga pendidikan (sekolah) mengikuti proses pembelajaran, terlebih dahulu perlu ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok belajarnya. Pengelompokan peserta didik yang dilaksanakan pada sekolah-sekolah sebagian besar didasarkan kepada sistem kelas. Pengelompokan ini dapat berdasarkan pada prinsip *friendship*, *achievement*, *aptitude*, *attention*, dan *intelligence*.

6. Buku Induk

Buku induk disebut juga dengan buku pokok atau stambuk. Buku induk berisi tentang catatan siswa dimulai dengan nomor induk sampai siswa lulus atau keluar dari sebuah sekolah tersebut.

7. Daftar Hadir

Daftar hadir berisi tentang frekuensi kehadiran siswa sehingga dapat diketahui dengan baik. Daftar berupa buku yang dirancang khusus untuk wali kelas dan guru bidang studi.

8. Tata Tertib Siswa

Tata tertib ditetapkan untuk membatasi dan membolehkan apa yang boleh dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh siswa yang dilengkapi dengan sanksi jika dilanggar oleh siswa. Pembuatan tata tertib ini dilakukan oleh pihak sekolah atas persetujuan orang tua dan komite sekolah.

9. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Yang dimaksud dengan kegiatan tersebut adalah kegiatan yang dilaksanakan sekolah namun dilaksanakan diluar jam sekolah secara resmi. Artinya diluar jam pembelajaran yang tercantum. Tujuan dari adanya kegiatan ini adalah memperkaya dan memperluas wawasan siswa dan juga membantu menanamkan nilai-nilai pada diri siswa.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan kegiatan ekstra kurikuler adalah :

- a. Peningkatan aspek pengetahuan sikap dan keterampilan.
- b. Dorongan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa.
- c. Penetapan waktu dan obyek kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan.
- d. Jenis-jenis kegiatan ekstra yang disediakan seperti pramuak, PMR, kesenian, olahraga dan sebagainya.

10. Organisasi Siswa Intra sekolah

OSIS adalah satu-satunya organisasi yang bersifat intra sekolah yang harus ada di sekolah. OSIS berfungsi sebagai wadah untuk :

- a. Pembinaan Pemuda dan Budaya
- b. Pembinaan Stabilitas dan ketahanan nasional
- c. Pembentukan watak dan kepribadian dalam integrasi sekolah
- d. Pencegahan pembinaan siswa yang kurang dapat dipertanggung jawabkan
- e. Pembinaan aktifitas intra sekolah yang berorientasi pada kegiatan yang bersifat edukatif
- f. Pemberian kesempatan seluas-luasnya bagi pengembangan potensi siswa

Tujuan OSIS adalah :

- a. Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki jiwa pancasila, berkepribadian luhur, moral dan mental yang tinggi, berkecakapan serta berpengetahuan yang siap untuk diamalkan
- b. Mempersiapkan siswa agar menjadi warga Negara yang mengabdikan pada Tuhan Yang Maha Esa, tanah air dan bangsanya.

c. Menggalang kesatuan dan persatuan yang kokoh di sekolah dalam satu wadah yaitu OSIS.

d. Menghindarkan siswa dari pengaruh-pengaruh yang tidak baik.

Kegiatan ini dibina oleh kepala sekolah dan dibantu oleh guru yang mempunyai kompetensi dalam keorganisasian.

g. Daftar nilai

Setiap guru bidang studi memiliki daftar nilai yang berisi tentang hasil evaluasi atau tes untuk bidang studi tertentu. Dari daftar nilai ini akan diketahui kemajuan belajar peserta didik. Nilai tersebut merupakan bahan untuk dimasukkan ke dalam rapor.

h. Rapor

Buku rapor adalah alat untuk melaporkan prestasi siswa kepada orang tua/wali murid. Selain prestasi belajar, dilaporkan pula tentang kehadiran, tingkah laku siswa dan data lain. Buku rapor dapat diberikan kepada siswa setiap semester.

i. Kenaikan kelas dan penjurusan

Pencatatan dan pelaporan, yaitu tentang kondisi peserta didik perlu dilakukan agar pihak lembaga dapat memberikan bimbingan yang optimal pada peserta didik. Kenaikan kelas dan penjurusan dapat diatur dalam peraturan sekolah yang didasarkan pada kebijakan yang ada pada sekolah. Dalam pelaksanaan kenaikan kelas dan penjurusan seringkali muncul berbagai masalah yang memerlukan penyelesaian secara bijak. Masalah ini dapat diperkecil jika data-data tentang hasil evaluasi siswa obyektif dan mendayagunakan fungsi. Juga para guru harus berhati-hati dalam memberikan nilai hasil evaluasi belajar kepada siswa.⁷

j. Kelulusan dan alumni

Kelulusan adalah pernyataan dari sekolah sebagai suatu lembaga tentang telah diselesaikan program pendidikan yang harus diikuti oleh siswa. Kelulusan ini ditandai dengan adanya ijazah atau STTB. Prosesnya biasanya ditandai dengan pelepasan siswa dalam suatu upacara.

⁷ Rohiat. *Manajemen Sekolah*. Penerbit: PT Refika Aditama, Bandung 2009

Sedangkan hubungan dengan alumni, para sekolah tetap menjaga hubungan dengan alumninya. Demikian juga para alumni juga biasanya bangga dengan sekolah dimana ia bersekolah dan menempuh pendidikan dahulu.⁸

⁸ Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung 2007

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

- Sistem adalah suatu kumpulan atau kelompok dari elemen atau komponen yang saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu.

Informasi adalah pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah/organisasi yang diantaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin dan pemasaran yang dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses.

Manajemen adalah pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah/organisasi yang diantaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin dan pemasaran yang dilakukan secara sistematis dalam suatu proses.

Sedangkan kesiswaan atau peserta didik menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

- Tujuan sistem informasi manajemen kesiswaan/peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan (sekolah) yang dapat berjalan lancar, tertib dan teratur dan fungsi sistem informasi manajemen kesiswaan/peserta didik adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin.
- Secara umum ruang lingkup sistem informasi manajemen, sedikitnya memiliki tiga tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin.

Daftar Pustaka

- Ary H Gunawan. 2011. Administrasi pendidikan Mikro. Jakarta : Rineka Cipta
- Kenneth. C. Laudon dan Janet P.Laudon. 2008. Sistem informasi Manajemen. Jakarta : Salemba Empat
- Made Pidarta. 2004. Manajemen pendidikan Indonesia. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Mulyasa. 2007. Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rohiat. 2009. Manajemen Sekolah. Bandung: PT Refika Aditama
- Siagin.1990. Sistem informasi untuk pengambilan keputusan. Jakarta: PT Inti Idayu
- Wikipedia. Org//manajemen. Diakses pada hari jum'at 27 Februari 2015, jam 15:14 Wita